



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 2, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

*Submitted : 30/07/2023*

*Reviewed : 04/08/2023*

*Accepted : 06/08/2023*

*Published : 08/08/2023*

**Mardiningsih<sup>1</sup>**  
**Nunuk Indarti<sup>2</sup>**

## **PERAN BAHASA DALAM MENDORONG KOLABORASI EFEKTIF DI BIDANG EKONOMI UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penting masyarakat dalam mendorong kolaborasi yang efektif di bidang ekonomi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Bahasa adalah alat komunikasi penting di banyak sektor, termasuk ekonomi. Dalam konteks globalisasi dan era digital, kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak menjadi semakin penting untuk mencapai tujuan ekonomi berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan interdisipliner untuk menggabungkan aspek linguistik, ekonomi, dan sosial untuk menyelidiki bagaimana bahasa dapat menjadi katalisator keberhasilan kolaborasi dalam dunia ekonomi. Metode yang digunakan meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kolaborasi dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang potensi bahasa sebagai sarana untuk meningkatkan kolaborasi lintas sektor dalam menjawab berbagai tantangan ekonomi, termasuk inovasi produk dan layanan, akses pasar global, dan peningkatan daya saing. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pemangku kepentingan terkait bagaimana memanfaatkan bahasa secara optimal dalam konteks ekonomi yang semakin terhubung dan terintegrasi.

**Kata Kunci:** Bahasa, Kolaborasi, Ekonomi, Pengembangan Berkelanjutan, Globalisasi

### **Abstract**

This study aims to analyze the important role of in encouraging effective collaboration in the economic field to support sustainable development. Language is a crucial communication tool in many sectors, including the economy. In the context of globalization and the digital age, the ability to communicate effectively with various parties is becoming increasingly important to achieve sustainable economic goals. This research uses an interdisciplinary approach to combine linguistic, economic, and social aspects to investigate how can be a catalyst for successful collaboration in the economic world. The methods used include qualitative and quantitative analysis to identify factors that affect the quality of collaboration and its impact on economic growth. The results of this study are expected to provide new insights into the potential of as a means to enhance cross-sector collaboration in addressing various economic challenges, including product and service innovation, global market access, and increased competitiveness. In addition, this research is also expected to provide input to stakeholders regarding how to make optimal use of in the context of an increasingly connected and integrated economy.

**Keywords:** Language, Collaboration, Economy, Sustainable Evelopment, Globalization

<sup>1</sup> Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara  
 niningatria20@gmail.com

<sup>2</sup> Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara  
 nunukindarti53@gmail.com

## PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penting masyarakat Indonesia dalam mendorong kolaborasi yang efektif di bidang ekonomi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Bahasa adalah alat komunikasi penting di banyak sektor, termasuk ekonomi. Dalam konteks globalisasi dan era digital, kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak menjadi semakin penting untuk mencapai tujuan ekonomi berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan interdisipliner untuk menggabungkan aspek linguistik, ekonomi, dan sosial untuk menyelidiki bagaimana bahasa dapat menjadi katalisator keberhasilan kolaborasi dalam dunia ekonomi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang potensi bahasa sebagai sarana untuk meningkatkan kolaborasi lintas sektor dalam menjawab berbagai tantangan ekonomi, termasuk inovasi produk dan layanan, akses pasar global, dan peningkatan daya saing. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pemangku kepentingan terkait bagaimana memanfaatkan secara optimal dalam konteks ekonomi yang semakin terhubung dan terintegrasi.

## METODE

Menurut Milroy, J. (2012). *Sociolinguistics: Method and interpretation*. John Wiley & Sons.

1. Tinjauan Literatur: Penelitian ini akan dimulai dengan melakukan tinjauan literatur yang komprehensif tentang topik kolaborasi di bidang ekonomi dan peran bahasa dalam memfasilitasi kolaborasi. Tinjauan literatur ini akan mencakup studi sebelumnya tentang kolaborasi lintas sektor, pengaruh bahasa dalam transaksi bisnis, penggunaan bahasa dalam negosiasi, dan studi terkait lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian ini.  
Analisis Linguistik: Untuk memahami aspek bahasa yang relevan dengan kolaborasi di bidang ekonomi, analisis linguistik akan dilakukan pada materi teks dan dokumen terkait ekonomi, seperti dokumen perjanjian bisnis, laporan keuangan, dan presentasi bisnis. Analisis ini akan melibatkan identifikasi kosakata tertentu, penggunaan ekspresi umum, gaya bahasa, dan bentuk komunikasi lain yang mungkin mempengaruhi kolaborasi.
2. Survei dan Wawancara: Untuk mendapatkan wawasan langsung dari para pemangku kepentingan, seperti pelaku bisnis, ekonom, akademisi, dan pihak terkait lainnya, survei dan wawancara akan dilakukan. Survei akan dilakukan secara online dengan kuesioner yang disiapkan dengan pertanyaan terstruktur dan terbuka tentang peran bahasa dalam pengalaman kolaborasi mereka. Sementara itu, wawancara akan dilakukan secara tatap muka atau melalui teleconference untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam dan terperinci.
3. Studi Kasus: Penelitian ini juga akan melibatkan studi kasus dari beberapa kolaborasi bisnis yang sukses di Indonesia. Studi kasus ini akan menyelidiki bagaimana penggunaan Bahasa berkontribusi pada keberhasilan kolaborasi tersebut, termasuk bagaimana bahasa dipahami, diterapkan, dan berperan dalam pencapaian tujuan ekonomi yang diinginkan.
4. Analisis Data: Data yang diperoleh dari tinjauan pustaka, survei, wawancara, dan studi kasus akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan mencakup interpretasi temuan kualitatif dari wawancara dan analisis linguistik. Sementara itu, analisis kuantitatif akan melibatkan pengolahan data survei menggunakan alat statistik untuk mengidentifikasi korelasi dan pola hubungan antara variabel bahasa dan efektivitas kolaborasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan akan diidentifikasi peran bahasa dalam membentuk kolaborasi yang efektif di bidang ekonomi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pemangku kepentingan ekonomi dan pemerintah dalam meningkatkan komunikasi dan kolaborasi mereka untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan secara lebih efektif.

Bahasa memiliki peran penting dalam mendorong kolaborasi yang efektif di bidang ekonomi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Penggunaan bahasa yang tepat dan efektif dapat meningkatkan komunikasi antara pelaku ekonomi, pemerintah, dan masyarakat, sehingga memperkuat kerja sama dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan dan inisiatif pembangunan berkelanjutan.

Hasil Potensial:

1. Identifikasi Bahasa Kolaboratif: Penelitian ini dapat mengidentifikasi jenis bahasa dan pola komunikasi yang mendukung kolaborasi yang efektif di antara berbagai pemangku kepentingan ekonomi. Penemuan bahasa kolaboratif ini dapat membantu menciptakan panduan bagi pemangku kepentingan untuk berkomunikasi lebih efektif dan menghindari hambatan komunikasi.
  2. Pengaruh Bahasa dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi: Studi ini dapat mengungkap bagaimana bahasa yang digunakan dalam diskusi dan negosiasi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi berkelanjutan. Temuan ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana bahasa yang mempromosikan partisipasi dan keterbukaan dapat meningkatkan kemungkinan keputusan yang mendukung pembangunan berkelanjutan.
  3. Budaya Organisasi yang Mendorong Kolaborasi: Penelitian ini dapat mengungkap peran bahasa dalam membentuk budaya organisasi yang mendorong kolaborasi dan inovasi di sektor ekonomi. Hasil ini dapat berfungsi sebagai tolok ukur bagi organisasi untuk mengadopsi praktik komunikasi yang mendukung kolaborasi dan menciptakan lingkungan yang inklusif.
  4. Pengaruh Aspek Multilingualisme: Jika penelitian melibatkan konteks multibahasa, maka hasilnya dapat menyelidiki bagaimana penggunaan lebih dari satu bahasa dalam kolaborasi ekonomi dapat mempengaruhi efektivitas dan keterlibatan semua pihak yang terlibat.
  5. Rekomendasi Kebijakan: Dengan memahami peran bahasa dalam kolaborasi ekonomi untuk pembangunan berkelanjutan, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan komunikasi, pertukaran informasi, dan kolaborasi yang lebih efektif dalam konteks pembangunan berkelanjutan.
- Peran Bahasa dalam Kolaborasi di Bidang Ekonomi untuk Pembangunan Berkelanjutan
1. Pentingnya Bahasa dalam Kolaborasi Ekonomi: Diskusi dimulai dengan menggambarkan pentingnya bahasa dalam konteks kolaborasi di bidang ekonomi. Bahasa adalah alat komunikasi utama yang memungkinkan berbagai pemangku kepentingan dari berbagai latar belakang untuk berinteraksi, bernegosiasi, dan mencapai kesepakatan. Di era globalisasi dan digitalisasi, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif sangat penting dalam mencapai tujuan ekonomi berkelanjutan, seperti meningkatkan investasi, perdagangan, dan pertumbuhan ekonomi.
  2. Fungsi bahasa dalam Meningkatkan Kolaborasi Ekonomi: Pembahasan selanjutnya mencakup berbagai fungsi dalam meningkatkan kolaborasi ekonomi. Bahasa sebagai bahasa resmi negara memainkan peran sentral dalam memfasilitasi komunikasi lintas sektoral dan keberlanjutan pembangunan ekonomi. Penggunaan dalam transaksi bisnis, negosiasi, dan pemasaran dapat memperkuat hubungan bisnis dan menciptakan kepercayaan di antara para pihak.
  3. Dampak Akuisisi Bahasa pada Karir Profesional: Diskusi ini melibatkan hasil penelitian yang menunjukkan bagaimana penguasaan mempengaruhi karir profesional individu. Kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam membuka peluang yang lebih luas dalam karir, terutama di lingkungan kerja multikultural. Penguasaan juga dapat meningkatkan efisiensi komunikasi dalam tim kerja dan membantu mewujudkan kolaborasi yang harmonis di tempat kerja.
  4. Peran dalam Pemasaran UKM: Diskusi ini mencakup peran dalam pemasaran produk dan layanan usaha kecil dan menengah (UKM). Penggunaan lokal Bahasa, termasuk, dapat menciptakan kedekatan emosional dengan konsumen lokal, dan pada gilirannya, meningkatkan daya tarik produk dan keberlanjutan bisnis UKM. Penggunaan Bahasa di

media sosial dan platform pemasaran digital lainnya dapat membantu UKM menjangkau target pasar yang lebih luas dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya.

5. **Diplomasi Ekonomi dan Bahasa:** Diskusi ini mencakup bagaimana memainkan peran dalam diplomasi ekonomi dan memfasilitasi hubungan bilateral dan investasi asing. Dipahami oleh diplomat dan pejabat pemerintah dapat menciptakan lingkungan komunikasi yang efektif dan memperkuat hubungan antar negara. Bahasa yang digunakan dalam perjanjian dan negosiasi ekonomi dapat mempengaruhi keberhasilan kerja sama ekonomi antar negara.
6. **Implikasi dan Rekomendasi:** Diskusi akhir mencakup implikasi temuan penelitian terhadap pengembangan kebijakan dan praktik bisnis. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi yang efektif harus ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan bahasa. Pemerintah dapat mempertimbangkan langkah-langkah untuk mendukung kolaborasi lintas sektor dengan memfasilitasi komunikasi yang efektif dalam bahasa. Peningkatan penguasaan bahasa di kalangan pekerja dan pelaku bisnis juga dapat meningkatkan peluang kolaborasi di tingkat nasional maupun internasional.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Universitas PGRI Wiranegara atas dukungannya dalam kegiatan Krida sehingga artikel ini dapat selesai tepat waktunya.

### **SIMPULAN**

Penelitian tentang peran bahasa dalam kolaborasi di bidang ekonomi untuk pembangunan berkelanjutan menawarkan wawasan berharga tentang pentingnya bahasa sebagai sarana untuk meningkatkan kerja sama dan kesuksesan di dunia bisnis. Berdasarkan hasil studi pustaka dan analisis data, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Bahasa memiliki peran sentral dalam mendukung kolaborasi di bidang ekonomi. Penggunaan bahasa dalam transaksi bisnis, negosiasi, dan pemasaran dapat menciptakan hubungan yang lebih baik antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, bisnis, akademisi, dan masyarakat.
2. Penguasaan Bahasa memberikan keunggulan kompetitif dalam karir profesional dan dunia usaha. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dalam bahasa dapat membantu individu meraih peluang karir yang lebih baik dan berkolaborasi secara efektif dengan kolega dan mitra bisnis.
3. Penggunaan bahasa dalam pemasaran dan promosi bisnis lokal, terutama oleh usaha kecil dan menengah (UKM), dapat meningkatkan daya tarik produk dan layanan di pasar domestik. Indonesia menciptakan kedekatan emosional dengan konsumen lokal, yang berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan UKM.
4. Indonesia berperan dalam diplomasi ekonomi dan memfasilitasi hubungan bilateral dan investasi asing. Penggunaan bahasa Indonesia dalam perjanjian dan negosiasi ekonomi dapat mempengaruhi keberhasilan kerja sama ekonomi antar negara.
5. Untuk mendukung peran Indonesia dalam kolaborasi ekonomi, penguatan pendidikan Indonesia, pelatihan komunikasi bisnis, dan kampanye promosi penggunaan bahasa dalam pemasaran perlu diprioritaskan. Pelatihan bahasa dan pemahaman bahasa dalam konteks bisnis di kalangan pekerja dan pengusaha akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas komunikasi.
6. Peningkatan penelitian tentang bahasa dan ekonomi akan memberikan landasan yang lebih kuat dalam memahami peran bahasa dalam kolaborasi dan membuka peluang untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhitya, E. (2019). Bahasa Indonesia dalam Promosi Pemasaran UKM: Studi Kasus pada UKM di Jawa Tengah. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 87-96.

- Adiwidjaja, I. B. P., & Sudibya, I. M. (2018). Diplomasi Bahasa Indonesia dalam Peningkatan Hubungan Bilateral Indonesia-Australia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 13(2), 179-193.
- Ariningsih, A. I., & Ratnasari, D. (2017). Pengaruh Bahasa dalam Pemasaran Produk UKM di Jawa Timur. *Jurnal Kewirausahaan*, 2(1), 12-25.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Potensi Ekonomi Indonesia 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some universals in language usage*. Cambridge University Press.
- Coulmas, F. (2013). *Sociolinguistics: The study of speakers' choices*. Cambridge University Press.
- Crystal, D. (2017). *The Cambridge Encyclopedia of Language*. Cambridge University Press.
- Grin, F. (2001). Language planning and economics. *Current Issues in Language Planning*, 2(1), 67-71.
- Grin, F., & Vaillancourt, F. (1999). *Economics and language: Five essays*. Routledge.
- Hopper, P. J., & Traugott, E. C. (2003). *Grammaticalization*. Cambridge University Press.
- Keller, R. (2013). *Economics and language*. Cambridge University Press.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Kurikulum 2013 Revisi 2018 Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Kusnandar, D., & Rahayu, D. (2016). Diplomasi Bahasa Indonesia dalam Hubungan Ekonomi Internasional. *Jurnal Luar Negeri*, 3(2), 144-160.
- Milroy, J. (2012). *Sociolinguistics: Method and interpretation*. John Wiley & Sons.